

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

A. *Return On Asset* berpengaruh pada *return* saham pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

Sesuai dengan perhitungan diketahui ROA 2016 berpengaruh dengan tidak signifikan pada Return Saham pada perusahaan *Food and Beverage*. Sedangkan ROA 2017 tidak berpengaruh dengan tidak signifikan pada Return Saham pada perusahaan *Food and Beverage*. Hal yang berbeda dengan hasil ROA 2018 berpengaruh dengan tidak signifikan pada Return Saham pada perusahaan *Food and Beverage*

ROA mengukur kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aktivitya untuk memperoleh laba. Rasio ini mengukur tingkat kembalian investasi yang telah dilakukan oleh perusahaan dengan menggunakan seluruh dana (aktiva) yang dimilikinya.<sup>1</sup>

Rasio ini mengukur keberhasilan manajemen dalam menghasilkan laba secara keseluruhan dengan cara membandingkan antara laba sebelum pajak dengan total aset. ROA juga menggambarkan perputaran aktiva yang diukur dari volume penjualan. Semakin besar ROA suatu bank, maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari penggunaan aset. Semakin kecil rasio ini

---

<sup>1</sup> Dwi Prastowo, *Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi Edisi Pertama*, (Yogyakarta: AMP YKPN, 1995), hal.58

mengindikasikan kurangnya kemampuan manajemen bank dalam hal mengelola aktiva untuk meningkatkan pendapatan dan atau menekan biaya.

Menurut penelitian dilakukan oleh Yuni, dkk<sup>2</sup> yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap Return Saham. Analisis ini dilakukan dengan uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda, uji t, uji F, dan koefisien determinasi. Hasil penelitian diketahui, kemampuan dari variabel independen yang terdiri dari *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Earning Per Share* (EPS) dalam menjelaskan *return* saham adalah 39%, sedangkan untuk sisanya yaitu 61% dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar variabel independen tersebut. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang adalah (1) variabel yang digunakan penelitian terdahulu menggunakan *Earning Per Share* (EPS); (2) jumlah sampel yang digunakan 4 perusahaan. Sedangkan persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang adalah menggunakan variabel dependen *return* saham.

B. *Return On Equity* berpengaruh pada *return* saham pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

Sesuai dengan hasil perhitungan diketahui ROE 2016 berpengaruh dengan tidak signifikan pada Return Saham pada perusahaan *Food and Beverage*. ROE 2017 berpengaruh dan signifikan pada Return Saham pada perusahaan *Food and Beverage*. Selanjutnya ROE 2018 berpengaruh dan signifikan pada Return Saham pada perusahaan *Food and Beverage*.

---

<sup>2</sup> Aryaningsih, et all, *Pengaruh Return On Assets, Return On Equity, dan Earning Per Share Terhadap Return Saham* .....

*Return on Equity* (ROE) atau hasil pengembalian atas ekuitas merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap ekuitas.<sup>3</sup>

Rasio ini menunjukkan presentase laba bersih yang dinyatakan dari total equity (modal sendiri) pada tanggal neraca setelah dikurangi aktiva tetap tak berwujud. Total equity (modal sendiri) adalah jumlah modal ditambah kenaikan modal karena revaluasi aktiva tetap dan laba ditahan. Dari rasio ini dapat diketahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari modal sendiri.<sup>4</sup>

Menurut penelitian yang dilakukan Hilarius Pekei<sup>5</sup>, yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh rasio NPM, ROA, ROE dan DER terhadap Nilai perusahaan yang tidak listing di bursa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROE sendiri berpengaruh negatif dan signifikan terhadap modal disetor karena memiliki nilai t negatif dengan tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang adalah (1) menggunakan variabel independen *Debt to Equity Ratio*; (2) menggunakan variabel dependen modal disetor; (3) sampel menggunakan 1 perusahaan. Sedangkan persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang adalah

---

<sup>3</sup> Hery, *Analisis Laporan Keuangan*. .... hal.230

<sup>4</sup> Binti Nur Asiyah, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. .... Hal.140-141

<sup>5</sup> Hilarius Pekei, *Analisis Pengaruh Net Profit Margin, Return On Asset, Return On Equity*

menggunakan variabel *Return On Asset*, *Return On Equity* dan *Net Profit Margin*.

C. *net profit* berpengaruh pada *return* saham pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

Sesuai dengan hasil perhitungan diketahui NPM dari tahun 2016-2018 berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Return Saham. Laba bersih terhadap penjualan rasio ini, sering disebut dengan *Net Profit Margin*, menunjukkan persentase laba bersih terhadap penjualan bersih. Laba bersih adalah laba operasi bersih dikurangi (ditambah) beban (pendapatan) di luar operasi, dan dikurangi dengan pajak penghasilan badan untuk periode tersebut. Makin besar rasio ini, makin besar kemampuan perusahaan untuk menutup beban di luar operasional dan pajak penghasilan yang sekaligus juga menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba bersih. Rasio ini hanya berlaku untuk industri *manufactur*, perdagangan dan jasa.<sup>6</sup>

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Gerald, dkk<sup>7</sup> bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM) dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham. Analisis yang digunakan adalah analisis linier berganda. Hasil dari analisis linier berganda menunjukkan *Return On Asset* dan *Return On Equity* tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham. *Net Profit Margin* berpengaruh negatif terhadap harga saham, sedangkan *Earning Per Share* memiliki pengaruh positif terhadap harga saham. Perbedaan penelitian terdahulu dengan

---

<sup>6</sup> Binti Nur Asiyah, *Manajemen Pembiayaan*.....hal.139

<sup>7</sup> Gerald, et al, *Pengaruh Return On Asset, Return On Equity, Net Profit Margin*, .....

penelitian sekarang adalah (1) menggunakan variabel independen *Earning Per Share* (EPS); (2) pemilihan periode sampel tahun 2013-2015. Sedangkan persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang adalah sama-sama menggunakan variabel *Return On Asset*, *Return On Equity* dan *Net Profit Margin*.

D. pengaruh *Return On Asset*, *Return On Equity* dan *Net Profit Margin* secara simultan terhadap *return* saham pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di bursa efek Indonesia

Nilai ROA, ROE dan NPM dari tahun 2016-2018 berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Return Saham. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Priastriningrum<sup>8</sup>, Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel independen yaitu *Return On Asset*, *Return On Equity*, *Net Profit Margin* dan *Earning Per Share* secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen harga saham. Sedangkan variabel independen yang tidak berpengaruh terhadap harga saham adalah *Return On Equity* dan *Net Profit Margin*. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang adalah (1) variabel yang digunakan *Earning Per Share* dan harga saham; (2) periode penelitian tahun 2011-2013. Sedangkan persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang adalah variabel independen *Return On Asset*, *Return On Equity* dan *Net Profit Margin*.

---

<sup>8</sup> Priastriningrum, *Pengaruh ROA, ROE, NPM dan EPS Terhadap Harga Saham ....*